

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar belakang

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah meluncurkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dimana implementasinya dijalankan melalui delapan program yang salah satunya adalah Magang Berkualitas dan Studi Independen (MBSI). Program MBSI ini dilatarbelakangi fenomena paradoksal yang kerap dihadapi, yakni begitu banyaknya jumlah para pencari kerja di Indonesia, namun di sisi lain ada banyak lowongan kerja yang perlu diisi SDM. Hal ini dibuktikan dari data Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) Agustus 2020 yang menunjukkan adanya 9,77 juta pengangguran terbuka (semua lulusan) dan masih banyak peluang kerja yang dibuka di berbagai kanal sampai 2021. Di samping itu, perusahaan juga kerap mengalami kekecewaan karena mendapati tingkat kehadiran yang rendah pada tahap seleksi dan tidak bisa mendapatkan SDM yang sesuai dengan keinginan.

Sesuai latar belakang tersebut, Direktur Jenderal Perguruan Tinggi Nizam berpendapat para pencari kerja tanpa lelah melamar lowongan dan mengikuti acara-acara pengembangan diri agar menaikkan daya saing dan daya jual di mata employer. Para recruiter juga tanpa lelah berkeliling Indonesia, menggunakan berbagai platform, untuk dapat mengakuisisi talenta-talenta terbaik bangsa ini. Namun, seringkali keduanya tidak bertemu di ujung jalan. Melalui program Magang dan Studi Independen ini, diharapkan dapat menjadi solusi bagi kedua pihak agar dapat saling mencapai tujuan yang diinginkan. Ada beberapa course yang ikut berpartisipasi pada Program MSIB, salah satunya adalah Binar Academy yang juga ikut berpartisipasi didalamnya.

Binar Academy (PT Lentera Bangsa Benderang) merupakan pelopor teknologi edukasi yang berfokus pada pengembangan kemampuan digital lewat jalur pembelajaran yang jelas dan terarah dengan pembelajaran yang dipersonalisasi serta pengajar yang ahli di bidangnya. Tipe industri adalah teknologi dengan jumlah pekerja 11-50 karyawan. Adapun visi perusahaan adalah menjadi pemimpin market

platform pengembangan kemampuan digital di Asia Tenggara. Sedangkan misi perusahaan adalah menata ulang lanskap pendidikan tinggi, yang bermaksud memberikan akses ke pendidikan yang paling terjangkau dan berkualitas terbaik untuk generasi talenta digital berikutnya.

Oleh karena itu, maka perusahaan melaksanakan kegiatan studi independen khususnya dengan menyelenggarakan kelas belajar yang berfokus pada topik teknologi perangkat lunak. Dari kelas-kelas tersebut, di antaranya adalah Kursus *Ui/Ux Research & Design* yang menjadi kegiatan studi independen yang dilakukan oleh penulis. Binar Academy memiliki visi menjadi pemimpin market platform pengembangan kemampuan digital di Asia Tenggara, dan misi menata ulang lanskap pendidikan tinggi. Memberikan akses ke pendidikan yang paling terjangkau dan berkualitas terbaik untuk generasi talenta digital berikutnya

I.2 Lingkup

Lingkup project yang dikerjakan penulis dalam melaksanakan magang & studi independen bersertifikat di Binar Academy (PT. Lentera Bangsa Benderang) adalah seputar pembuatan rancangan *design* antarmuka sebuah aplikasi/website, dari mulai *research* sampai dengan tahap *testing*.

I.3 Tujuan

Penulis dapat menjelaskan dan menceritakan perannya sebagai UX designer pada proyek-proyek pengembangan produk yang pernah dia buat selama program bootcamp serta berkolaborasi dengan siswa Product Management di bootcamp